

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan percaya diri melalui Penerapan Permainan Tinju pada siswa SMA DIPONEGORO 1.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Diponegoro 1, Sunan Giri, Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, yaitu pada bulan April sampai dengan bulan Mei.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah Siswa SMA DIPONEGORO 1 Jakarta Timur yang mengikuti ekstrakurikuler tinju yang berjumlah 15 orang.

D. Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul “Penerapan Permainan Tinju Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa SMA DIPONEGORO 1” ini menggunakan metode penelitian *Action Research* atau metode penelitian tindakan. Metode penelitian ini berkembang bersama-sama antara peneliti dan kolabolator untuk menentukan kebijakan dalam setiap peningkatan aspek pembelajaran.

Perlakuan dalam penelitian tindakan adalah dengan menggunakan program aksi, dimana program rencana kerja yang di implementasikan berupa kerangka pelaksanaan aksi agar sesuai dengan kondisi penelitian.

Penelitian Tindakan adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.¹

Adapun desain dalam penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dengan bagan yang menggambarkan empat langkah dan pengulangan yang dimulai dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*), dan dilanjutkan lagi dengan ke perencanaan kembali (*replanning*) sebagai dasar untuk strategi pemecahan

¹ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Yrama Widya, 2008) hal. 3

masalah atau langkah-langkah tindakan penelitian yang di uraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Peneliti dan kolabolator mendiskusikan kondisi atau keadaan awal pada saat pembelajaran.

Peneliti dan kolabolator menyiapkan permainan tinju yang akan diberikan kepada siswa.

2. Tindakan

Peneliti memberikan penjelasan tujuan kegiatan dan materi kegiatan permainan tinju yang diberikan kepada siswa.

3. Observasi

Peneliti dan Kolabolator mengamati pelaksanaan proses penerapan permainan tinju.

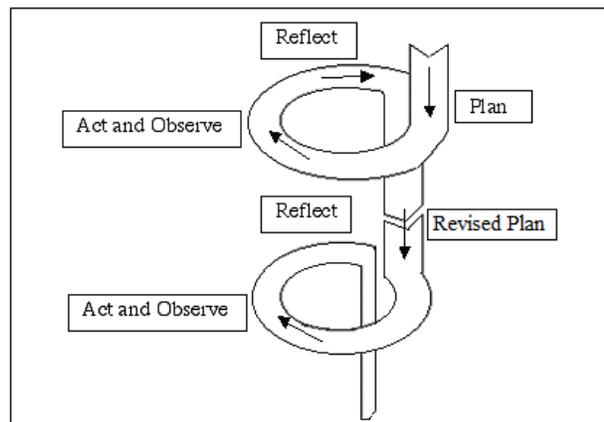
Peneliti dan Kolabolator melakukan pengamatan dan penelitian terhadap tingkat percaya diri siswa.

4. Refleksi

Peneliti dan Kolabolator mendiskusikan hasil dan evaluasi dari penerapan permainan tinju.

Langkah-langkah penelitian telah di uraikan di atas dan di gambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1
PENELITIAN TINDAKAN SPIRAL²



Penelitian ini menggunakan siklus, dimana setiap siklus mempunyai langkah-langkah seperti yang dijelaskan diatas.

1. Perencanaan Tindakan Siklus Pertama

Penetapan siklus dirancang sebagai penerapan permainan tinju untuk meningkatkan percaya diri. Pada siklus ini siswa diberikan pengarahan dan juga panduan untuk melakukan permainan tinju.

2. Perencanaan Tindakan Siklus Kedua

Perencanaan tindakan siklus kedua dirancang sebagai tindak lanjut untuk memantapkan hasil dari nilai dan evaluasi tingkat percaya diri pada siklus pertama. maksudnya, jika pada siklus pertama belum menunjukkan hasil

² Umar, A dan Kaco, N. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas* . Makassar : Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar

yang diharapkan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus kedua, dengan perencanaan ulang yang mengacu pada hasil refleksi tindakan pada siklus pertama, dan dilakukan tindakan lagi sesuai perencanaan yang dibuat, serta pengamatan dan refleksi tindakan siklus kedua. Jika hasil yang diperoleh pada siklus yang kedua belum juga menunjukkan hasil yang diharapkan, maka penelitian dilakukan lagi pada siklus selanjutnya. Begitu seterusnya sampai didapatkan hasil yang diharapkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi yang merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar, dengan menggunakan pedoman observasi.
2. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.
3. Dengan menyiapkan lembar evaluasi, hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kepercayaan diri siswa melalui permainan tinju.

Untuk mempermudah peneliti untuk mendapatkan hasil statistiknya setiap pernyataan dilembar observasi ada 3 kategori pilihan jawaban, yaitu :

- Tanpa Bimbingan : Nilai 3
- Dengan Bimbingan : Nilai 2
- Tidak Mau Melakukan : Nilai 1

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Kepercayaan Diri

Aspek	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
Percaya Diri	Kepribadian	1, 2	2
	Kelebihan	5, 6	2
	Kekurangan	3, 4, 7, 8	4
	Pengalaman	9, 10	2

Penilaian peningkatan kepercayaan diri melalui permainan tinju beberapa aspek pada lembar pengamatan yang dihitung nilai dan prosentase dengan rumus sebagai berikut:

Jumlah nilai yang diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{-----}}{\text{-----}} \times 100\%$$

Jumlah Nilai maksimal

Jumlah siswa yang tuntas belajar

$$\text{Prosentase ketuntasan belajar} = \frac{\text{-----}}{\text{-----}} \times 100\%$$

Jumlah seluruh siswa